

Nama : Qonita Nurul Izzah

NPM : 2313031042

Kelas : 2023 B

Resume BAB 5

MENENTUKAN TEKNIK SAMPLING, DESAIN PENELITIAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian adalah proses penemuan ilmiah yang bersifat sistematis, terkontrol, empiris, dan berlandaskan teori serta hipotesis. Penelitian memiliki nilai praktis bagi kehidupan manusia karena bertujuan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan mampu memecahkan masalah.

Karakteristik Penelitian:

- Dirancang untuk memecahkan masalah berdasarkan data dan fakta akurat
- Dilakukan dengan kesabaran dan ketelitian
- Dapat memperkuat temuan existing atau menciptakan penemuan baru

Pentingnya Metodologi Penelitian:

- Membantu peneliti memilih metode yang tepat sesuai jenis penelitian
- Memberikan panduan langkah-langkah sistematis dalam penelitian
- Menjamin ketepatan hasil dan jawaban penelitian
- Tanpa pemahaman metodologi, penelitian akan kehilangan arah

Komponen Penting dalam Metodologi:

- Penentuan teknik sampling
- Perancangan desain penelitian
- Penyusunan instrumen penelitian

Pemahaman mendalam tentang metodologi penelitian menjadi fondasi essential untuk melanjutkan ke tahap-tahap penelitian berikutnya secara tepat dan terstruktur.

A. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek dengan karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Populasi mencakup semua karakteristik yang dimiliki, bukan hanya jumlah individu.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan ketika populasi terlalu besar dan terdapat keterbatasan dana, tenaga, dan waktu.

Teknik Sampling

1. Probability Sampling (setiap anggota populasi punya peluang sama):

- **Simple Random Sampling:** Pengambilan acak dari populasi homogen
- **Proportionate Stratified Random Sampling:** Untuk populasi berstrata proporsional, setiap strata diwakili secara proporsional
- **Disproportionate Stratified Random Sampling:** Untuk populasi berstrata tidak proporsional
- **Cluster Sampling:** Untuk populasi luas, sampel diambil berdasarkan wilayah/kelompok

2. Nonprobability Sampling (tidak semua anggota punya peluang sama):

- **Sampling Sistematis:** Berdasarkan urutan/nomor tertentu
- **Sampling Kuota:** Menentukan kuota berdasarkan karakteristik tertentu
- **Sampling Aksidental:** Berdasarkan kebetulan pertemuan
- **Purposive Sampling:** Berdasarkan pertimbangan khusus peneliti
- **Sampling Jenuh:** Seluruh populasi dijadikan sampel (untuk populasi kecil)
- **Snowball Sampling:** Sampel berkembang dari referensi responden awal

B. Menentukan Desain Penelitian

Pengertian dan Pentingnya Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi atau peta jalan yang berfungsi sebagai pedoman dalam seluruh proses penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang tepat, penelitian akan kehilangan arah dan tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

Tipe-Tipe Desain Penelitian

1. **Causal Comparative Research:** Meneliti hubungan sebab-akibat
2. **Experimental Research:** Melibatkan kelompok kontrol dan perlakuan
3. **Ethnographic Research:** Memfokuskan pada budaya kelompok tertentu
4. **Historical Research:** Mengkaji peristiwa masa lalu melalui literatur
5. **Action Research:** Berfokus pada tindakan sosial
6. **Survey Research:** Menggunakan kuesioner untuk meneliti perilaku
7. **Correlation Research:** Menguji hubungan antar variabel

Macam-Macam Desain Penelitian

1. Cross Sectional

- **Kelebihan:** Mudah, cepat, ekonomis, dapat mengumpulkan banyak variabel
- **Kekurangan:** Membutuhkan subjek besar, tidak akurat untuk perkembangan, lemah dalam korelasi

2. Case Control

- **Kelebihan:** Waktu singkat, ekonomis, hasil lebih tajam, tanpa kendala etik
- **Kekurangan:** Data retrospective, kurang objektif, sulit memilih kontrol yang tepat

3. Cohort

- **Kelebihan:** Dapat mengatur kompatibilitas kelompok, mengukur risiko langsung, observasi beragam
- **Kekurangan:** Waktu lama, manajemen rumit, risiko drop out, pertimbangan etis

Desain penelitian berfungsi sebagai blue print yang menentukan keberhasilan pelaksanaan penelitian, terutama dalam penelitian kuantitatif yang membutuhkan perencanaan yang sistematis dan terstruktur.

C. Instrumen Penelitian

Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang memenuhi syarat akademis untuk mengukur objek atau mengumpulkan data tentang variabel penelitian. Penyusunan instrumen merupakan langkah penting sebagai alat bantu pengumpulan data dan bentuk evaluasi.

Bentuk-Bentuk Instrumen Penelitian

1. Tes

- Mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan
- Jenis tes:
 - Tes kepribadian (*personality test*)
 - Tes bakat (*aptitude test*)
 - Tes intelegensi (*intelligence test*)
 - Tes sikap (*attitude test*)
 - Tes minat (*measures of interest*)
 - Tes prestasi (*achievement test*)

2. Angket/Kuesioner

- Bentuknya:
 - Kuesioner terbuka (jawaban bebas)
 - Kuesioner tertutup (pilihan tersedia)
 - Kuesioner langsung (tentang diri sendiri)
 - Kuesioner tidak langsung (tentang orang lain)
 - *Check list* (daftar centang)
 - Skala bertingkat (*rating scale*)

3. Wawancara

- Menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*)
- Dapat dilakukan secara bebas, terpimpin, atau bebas terpimpin

4. Observasi

- Melibatkan seluruh indera untuk pengamatan langsung
- Instrumen: pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman
- Sistem:
 - *Sign system*: gambaran singkat situasi
 - *Category system*: terbatas pada variabel tertentu

5. Skala Bertingkat (*Rating Scale*)

- Ukuran subjektif berskala
- Perlu kehati-hatian untuk menghindari bias respons

6. Dokumentasi

- Bentuk: pedoman dokumentasi dan *check-list*
- Untuk analisis isi dan penelitian historis
- Sumber: buku, dokumen, peraturan, artefak

Pertimbangan Pemilihan Instrumen

- Kejelasan masalah dan variabel
- Sumber data dan karakteristik responden
- Validitas dan reliabilitas instrumen
- Jenis data yang diharapkan
- Kepraktisan dan kemudahan penggunaan
- Faktor pendukung dan penghambat lainnya